

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdad dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang kemudian akan menghasilkan data deskriptif melalui lisan atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵³

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan usaha pemberangkatan dari metode ilmiah yang berasumsi bahwa eksistensi suatu realitas tidak orang ketahui dalam pengalaman biasa. Fenomenologi membuat pengalaman yang dihayati secara aktual sebagai data dasar suatu realitas. Fenomenologi menjelaskan fenomena dan maknanya bagi individu dengan melakukan wawancara pada sejumlah individu. Temuan ini kemudian dihubungkan dengan prinsip-prinsip filosofis fenomenologi. Studi ini diakhiri dengan esensi dari makna. Fenomenologi menjelaskan struktur kesadaran dalam pengalaman manusia. Pendekatan fenomenologi berupaya membiarkan realitas mengungkapkan dirinya sendiri secara alami.

Pada dasarnya, ada dua hal utama yang menjadi fokus dalam penelitian fenomenologi, yakni: *Textural description*: apa yang dialami oleh subjek penelitian tentang sebuah fenomena. Apa yang dialami adalah aspek objektif, data yang bersifat faktual, hal yang terjadi secara empiris. *Structural description*: bagaimana subjek mengalami dan memaknai pengalamannya. Deskripsi ini berisi

⁵³ Rusidi, *Dasar-Dasar Penelitian Dalam Rangka Pengembangan Ilmu*, (Bandung: PPS Unpad, 1992), Hal. 22

aspek subjektif. Aspek ini menyangkut pendapat, penilaian, perasaan, harapan, serta respons subjektif lainnya dari subjek penelitian berkaitan dengan pengalamannya itu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif, peran peneliti sangatlah penting sebab peneliti berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data secara mendalam serta luas. Untuk konteks observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan, yang artinya peneliti terlibat aktif di pengalaman Pengajian Malam Jumat untuk memahami peran pengajian dalam membangun ukhuwah Islamiyah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kegiatan rutin jamaah yang berupa Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik. Alasan peneliti memilih kelompok jamaah ini karena mereka datang dari berbagai tempat dan sering hadir bersama rombongan, menggunakan berbagai jenis transportasi seperti mobil bak terbuka atau mobil gundul, truck, kereta kelinci, dan motor. Selain itu, PMJ Gus Lik ini juga dihadiri oleh para pedagang yang mana mereka tergabung dalam paguyuban dagang PMJ. Kehadiran para pedagang tersebut menunjukkan adanya perputaran ekonomi yang ada di Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik. Penelitian ini lebih fokus pada peran pengajian dalam membangun ukhuwah Islamiyah masyarakat di Kabupaten Kediri. Dengan mempelajari interaksi dan hubungan masyarakat yang terbentuk di Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik. Pada penelitian ini peneliti berusaha memahami bagaimana pengajian tersebut dapat berkontribusi terhadap ukhuwah Islamiyah di masyarakat.

D. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini meliputi orang yang dapat menceritakan atau paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti. Informan yang dipilih oleh peneliti bisa dari seseorang yang memiliki kekuasaan yang dapat mempermudah peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Sampel yang telah dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan 7 orang informan yang telah memenuhi kriteria. Peneliti memiliki beberapa kriteria diantaranya merupakan jamaah aktif Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik yang ikut setiap minggunya atau minimal 2 kali dalam sebulan, berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, berusia 20-50 tahun, dan yang berdomisili di Kabupaten Kediri. Berikut adalah subyek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Subyek Penelitian

No	Nama	Usia	Asal	Pekerjaan
1.	Bagus Ahmad	30 tahun	Desa Maron Kecamatan Banyakan	Pedagang
2.	Alfan Pamungkas	23 tahun	Desa Tales Kecamatan Ngaadiluwih	Mahasiswa
3.	Thesa Yuvita	22 tahun	Desa Pule Kecamatan Kandat	Mahasiswa

4.	Arel	21 tahun	Desa Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih	Pedagang
5.	Pratiwi	48 tahun	Desa Pule Kecamatan Kandat	Ibu Runah Tangga
6.	Gana Perkasa	22 tahun	Desa Kras Kecamatan Kras	Mahasiswa
7.	Kirom	27 tahun	Desa Pagu Kecamatan Wates	Guru

(Sumber: Peneliti, 2024)

E. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua sumber data yang sesuai dengan penelitian yakni:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian. Untuk memperoleh data tersebut peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian yang merupakan jamaah Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari jamaah Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik. Adapun karakteristik informan yang diwawancarai yakni jamaah Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik yang pernah mengikuti pengajian ke berbagai tempat minimal 2 kali.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian seperti jurnal dan buku. Peneliti membaca literatur berupa buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang berhubungan dengan

objek penelitian untuk memperoleh data sekunder. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Adanya data sekunder tersebut untuk mendukung serta memperjelas dari data primer.⁵⁴

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dimulai dengan pengamatan menyeluruh terhadap kegiatan pengajian. Peneliti terlibat langsung dalam rangkaian kegiatan Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik untuk mengamati subyek serta kegiatan yang berlangsung di acara tersebut. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merekam serta mencatat data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti bertindak sebagai partisipan yang mengamati semua aspek kegiatan yang terjadi selama Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data yang mana menggali pemahaman mendalam dari para informan. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur, memberikan kebebasan kepada informan untuk berbicara secara bebas namun tetap ada batasannya. Sebagai peneliti bisa memberi batas sesuai kebutuhan data yang ingin digali kepada jamaah Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik. Peneliti menyusun pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti pelaksanaan Pengajian Malam Jumat Gus Lik dan untuk mengetahui peran pengajian untuk membangun

⁵⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal. 143

ukhuwah Islamiyah masyarakat di Kabupaten Kediri. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan dilakukan beberapa sesi di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Keegan adalah data yang diperoleh dengan mudah dan cara mendapatkannya juga tidak sulit dan memperoleh hasil yang baik. Peneliti disini tidak hanya menggunakan penelitian tertulis saja. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian.⁵⁵ Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambaran umum dan kondisi acara Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik, khususnya dalam konteks peran pengajian dalam membangun ukhuwah Islamiyah masyarakat di Kabupaten Kediri.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses dimana data yang diperoleh secara sistematis disusun dan dikelompokkan sedemikian rupa sehingga dapat diolah dengan mudah. Miles dan Huberman membagi tiga kegiatan dalam menganalisis data, antara lain:

1. Reduksi data merupakan proses memilih, memilah, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan data yang dirasa paling pokok. Dengan begitu peneliti dapat memilih mana yang sangat diperlukan dan mana yang hanya sebagai penjelas. Reduksi data ini digunakan untuk mengetahui dengan pasti apa saja yang dibutuhkan dan menyingkirkan data yang tidak diperlukan.

⁵⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hal. 145

2. *Display* data adalah data yang dapat ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat melalui bagan dan menggambarkan hubungan antar jenisnya. Tahap ini dilakukan setelah melewati tahap reduksi data. Pada tahap *display* data peneliti menggabungkan informasi supaya terbentuk kalimat yang sesuai sehingga dapat menjawab masalah penelitian.⁵⁶
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi merupakan penarikan kesimpulan dari penelitian. Hal ini diperoleh peneliti dari proses observasi dan wawancara yang sebelumnya masih belum ada titik temu setelah diteliti menemukan kejelasannya. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif menggunakan teknik kredibilitas. Kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang sudah sama antara konsep dan hasil penelitian. Kepercayaan penelitian kualitatif ada pada kredibilitas peneliti. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila terdapat persamaan antara apa yang peneliti laporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang sedang diteliti. Data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukannya uji keabsahan data, berikut uji keabsahan data yang peneliti lakukan: Triangulasi sumber adalah metode penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa sumber atau metode berbeda untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan suatu fenomena atau topik penelitian. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan keandalan dan validitas data dengan mendapatkan

⁵⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal. 179

konfirmasi dari berbagai sudut pandang atau sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dapat membantu mengurangi bias dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh peneliti melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Triangulasi sumber memperkaya penelitian dengan memasukkan sudut pandang yang beragam, sehingga hasil penelitian lebih kokoh dan dapat diandalkan. Pendekatan ini membantu menanggulangi keterbatasan atau bias yang mungkin muncul jika hanya menggunakan satu metode atau sumber data.

I. Tahap-tahap penelitian

Pada penelitian skripsi ini peneliti menggunakan tiga tahap, yakni:

1. Tahap pra lapangan adalah proses atau Langkah yang dilakukan sebelum melakukan penelitian di lokasi penelitian. Pada proses atau langkah ini peneliti melakukan penyusunan kerangka penelitian, memilih tempat yang digunakan untuk penelitian, memilih subjek serta objek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan merupakan proses saat penelitian berlangsung. Pada proses atau langkah ini peneliti memiliki kendali dalam proses berjalannya penelitian. Tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti mengetahui serta mengerti latar belakang penelitian, peneliti terjun ke lokasi penelitian, mencari informan penelitian, dan setelah itu peneliti mengumpulkan data sudah didapatkan.
3. Tahap penyusunan laporan adalah tahap akhir dalam proses penelitian ini. Hasil dari analisis dari tahap sebelumnya dijabarkan secara sistematis untuk

menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Penyusunan dilakukan melalui hasil analisis data yang dipaparkan pada wilayah paparan data dan analisis teori pada pembahasan. Kemudian peneliti membuat kesimpulan atas jawaban dari fokus penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.